

Tema :Pengalaman Saya di Pemko Padang

Judul : Pustakawan Untuk Pemko Padang

Oleh Doris Fitria A.Md

Pustakawan Penyelia

Assalamualaikum. Semoga kita dalam lindungan Allah SWT tanpa satu alasan tak hentinya selalu menjadi hamba yang selalu bersyukur. Saya ingin membagikan pengalaman pindah tugas antar instansi. Nama saya Doris Fitria kelahiran tanggal 15 Februari 1980 berdomisili dari Kota Padang. Seorang ibu memiliki tiga orang anak yang masih kecil. Mungkin gak begitu terkenal lah seperti pahlawan yang berjasa buat daerahnya. Saya hanya sebagian segilintiran orang yang mencoba berjuang mengubah paradigma bahwa profesi seorang pustakawan bukanlah penyusun buku diperpustakaan. Sebelumnya bertugas menjadi Pustakawan di sekolah SMAN 2 Padang Panjang. Saya bergabung menjadi ASN Pemerintahan Kota Padang pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Adapun alasan kepindahan saya ke Kota Padang pada waktu itu, dapat berkumpul dan bersatu dengan anak-anak di Padang, karena ikut suami

Kepindahan berkumpul di Padang bersama suami dan anak-anak bukanlah jalan yang mudah. Begitu banyak tantangan, suka dan duka selalu beriringan dalam pengurusan administrasi pindah. Proses pindah ke Kota Padang memakan waktu 1,5 tahun. Saya pada waktu itu 8 tahun bekerja dan 2 tahun terpisah jarak suami dan anak., sebelumnya bolak balik dari Padang ke Padang Panjang. Setiap malam selalu menangis dan terasa sesak didada, teringat suami dan ank-anak di Padang. Tangisan itu pecah setiap shalat ketika berdoa. Saya selalu bermenung apakah saya kuat dengan kondisi seperti ini, berangkat setiap Sabtu sore dan kembali lagi hari Senin pagi ke Padang Panjang dengan travel langganan setelah shalat Shubuh, dan nyampe ke Padang Panjang jam 7 pagi. Setelah sampai, langsung menuju Paud mengantarkan anak sebelum kekantor naik gojek lagi.

Saya mencoba menemui Kepala Sekolah menyampaikan maksud dan tujuan untuk pindah ke Padang, agar dapat berkumpul dengan suami dan anak. Suami dan anak-anak tidak bisa bersama saya karena, anak pertama siap operasi hernia dan kedua tidak cocok dengan udara dingin karena alergi, melihat kondisi ini suami ambil alih anak pertama tinggal bersama suami dan orang tuanya, anak ke dua tinggal bersama orang tua saya, sedangkan yang kecil dibawa ke Padang Panjang. Ketika menghadap ke Kepala Sekolah tempat tujuan pindah ke Padang ke Perpustakaan Umum Kota Padang. Ternyata oh ternyata alasan pindah saya tidak diterima oleh Kepala Sekolah karena tenaga pustakawan sangat kurang, ya, pada waktu itu hanya saya satu-satunya mengisi tenaga pustakawan dilingkungan Dinas Pendidikan latar pendidikan Ilmu Perpustakaan. Mendengar ucapan dari Kepala Sekolah saya kecewa dan menangis. Meskipun begitu saya tetap berjuang dan terus berjuang pantang untuk menyerah, ini merupakan tantangan bagi saya, seorang pejuang tidak boleh lemah, pasti ada jalan keluarnya menghadapi semua ini.

Akhirnya penantian berkat usaha dan doa saya dipertemukan dengan sosok yang berpengaruh dan baik penuh perhatian, sehingga mendapatkan jalan dan adanya hidayah terbukanya hati sang Kepala Sekolah mempercepat surat pindah. Sujud syukur langsung ke Allah SWT dilaksanakan karena jalan itu sudah terbuka. Berbekal surat pindah sudah keluar yang telah disetujui langsung ditujukan ke Dinas Pendidikan . Berselang beberapa hari surat tersebut di tujukan langsung ke BKSDM. Menunggu beberapa bulan surat persetujuan pindah tersebut ditanda tangani oleh Bapak Wali Kota Padang Panjang. Berbekal surat pindah dari BKSDM ditujukan langsung ke BKSDM Provinsi .

Surat pindah keluar dari SMAN 2 Padang Panjang sudah berada ditangan. Perjuangan tidak hanya berhenti sampai disitu saja, perjuangan masih panjang. Perjuangan berikutnya memasukan surat pindah ke Pemerintahan Kota Padang. Proses pindah ke Pemerintahan Kota Padang gak semudah yang dibayangkan, berjuang dan terus berjuang lagi, pada waktu itu gak jauh beda dengan perjuangan pengurusan pindah sebelumnya. Yang membedakan waktu berjuang lebih cepat selama satu tahun. Allah SWT maha pengasih maha penyayang pada hambanya dalam kesulitan, pertolongan Allah SWT buat saya datang lagi,saya gak tahu, amalan apa yang membuat pertolongan itu kembali datang. Saya dipertemukan lagi oleh sosok yang berpengaruh di Kota Padang sehingga surat pindah saya cepat diproses. Sujud syukur tak hentinya di lakukan, kesulitan pasti ada jalannya.

Beberapa bulan menunggu surat keputusan dari BKSDM untuk diterima menjadi ASN Kota Padang akhirnya selesai juga. Semua proses administrasi dari tempat kerja sebelumnya sudah selesai , dan saya resmi menjadi ASN Pemerintahan Kota Padang, dengan tempat instansi Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Dokumentasi Kota Padang yang sebelumnya belum menjadi Dinas. Semua perjuangan saya dikabulkan Allah SWT , yaitu mimpi berkumpul dengan keluarga kecil terwujud.Saya manusia yang paling bahagia disaat itu, jarak yang terpisah sudah didekatkan Allah SWT kecuali, allah SWT yang memisahkan amin.aamin yarabbal a'lamin.

Pengalaman Saya di Pemko Padang

Pustakawan Pada Dinas Perpustakaan dan Kerasipan Kota Padang

Profesi sebagai pustakawan tidaklah sepupuler dengan profesi yang lainnya. Belum banyak diketahui oleh masyarakat umum. Banyak paradigma yang berkembang profesi seorang pustakawan hanya berkutat dengan buku, pustakawan jutek, pemaarah sehingga membayangi perpustakaan itu mengibaratkan rumah horror. Dulunya yang mengelola perpustakaan kebanyakan hanya berpendidikan SMA, atau tidak dari latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan sehingga, tidak dapat feelnya dalam mengelola dan melayani. Hal itu dapat kita luruskan sekarang sudah banyak yang menamatkan pendidikan ilmu perpustakaan dan berpeluang mengisi perpustakaan baik dalam kota maupun luar kota. Karena pustakawan dan perpustakaan memiliki andil besar dalam memajukan perpustakaan mendukung pemerintahan dalam dunia pendidikan. Kampus yang membuka jurusan ilmu Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat diantaranya adalah Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (UIN) dan Universitas Islam Negeri Batu Sangkar (UIN)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan. Berdasarkan Undang-Undang perpustakaan tersebut pustakawan memiliki peran besar dalam meningkatkan layanan dalam rangka memajukan perpustakaan sebagai agen informasi. Saat ini peran pustakawan tidak hanya berkutat dengan buku saja, namun dapat mengembangkan profesi dengan berbagai macam inovasi dan kreasi dikalangan masyarakat. Pustakawan harus bersikap adaptif terhadap semua permasalahan dan persoalan yang dihadapi sebagai tantangan yang dihadapi dengan derasnya arus informasi berbasis teknologi.

Prospek profesi pustakawan sangat menjanjikan. Berbagai regulasi tentang perpustakaan Yaitu Undang-Undang Perpustakaan No 43 Tahun 2007 dan terbitnya keputusan MENPAN RB Nomor 9 tahun 2014 tentang jenjang karier dan jabatan fungsional pustakawan. Dengan peraturan dan perundangan tersebut bahwa pustakawan adalah jabatan profesional yang memiliki organisasi profesi dan etika profesi. Saat ini pemerintah telah memberikan perhatian terhadap pustakawan dan penghargaan kepada pustakawan yang mampu menunjukkan keunggulan dan keprofesionalannya. Seperti adanya lomba Pustakawan berprestasi tingkatan provinsi, adanya sertifikasi pustakawan dalam bentuk uji kompetensi. Bagi pustakawan yang lulus uji kompetensi diberikan sertifikat kompetensi sebagai bentuk pengakuan bahwa pustakawan tersebut telah betul-betul memiliki kompetensi.

Menurut Sulistyo Basuki (1993 :46) Yaitu Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Fungsi dari Perpustakaan Umum itu sendiri sebagai garis depan dalam memberikan informasi kepada masyarakat pada masyarakat serta berperan dalam membangun fondasi pendidikan. Saat ini Lokasi Perpustakaan Umum pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang berlokasi di Komplek Gor H.Agus Salim No 12 Batang Anai. Perpustakaan dituntut untuk selalu berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat di sekitarnya dengan menyediakan bacaan-bacaan yang dapat menunjang tujuan tersebut. Adapun layanan yang ada pada Perpustakaan Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang diantaranya:

1. Layanan Sirkulasi yaitu kegiatan melayani pemustaka dalam pemesanan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka beserta penyelesaian administrasinya. Dalam pelayanan ini pengunjung datang ke perpustakaan, membawa syarat untuk menjadi anggota perpustakaan dan mendapatkan kartu anggota perpustakaan. Kartu anggota tersebut dapat dimanfaatkan untuk meminjam buku sesuai ketentuan yang ada pada masing-masing perpustakaan. Setelah dipinjam kemudian koleksi bahan pustaka yang dipinjam dikembalikan sesuai jadwal seperti yang tertera pada sampul belakang bagian dalam. Pada umumnya di perpustakaan umum diberlakukan masa peminjaman selama sepuluh hari.
2. Layanan Perpustakaan Keliling yaitu layanan perpustakaan yang bergerak dengan menggunakan kendaraan. Layanan ini memberikan layanan sirkulasi yang diberikan pada masyarakat di daerah-daerah dengan cara mendatangi pemustaka menggunakan mobil atau motor dengan beberapa petugas yang siap memberikan pelayanan. Dengan kata lain pelayanan perpustakaan keliling lebih mendekatkan bahan pustaka kepada pemustaka dengan mendatangi di tempat-tempat mereka berada seperti di sekolah, TBM, Panti Asuhan, Rumah Baca, Perpustakaan Mesjid, dan kelurahan. Layanan ini diberikan sebulan sekali dijadwalkan sesuai dengan kebutuhan. Layanan Perpustakaan Keliling khusus disekolah dapat memberikan kegiatan story telling menumbuhkan minat dan gemar membaca sebagai pengembangan sebuah literasi.
3. Layanan Rujukan/Referensi yaitu kegiatan memberikan informasi kepada pemustaka perpustakaan dalam bentuk pemberian layanan cepat dan atau bimbingan pemakai sumber rujukan. Seperti contoh pemustaka membutuhkan informasi dalam ensiklopedimencarikan koleksi rujukan yang dipeerlukan pemustaka tersebut.
4. Layanan baca ditempat yaitu, memfasilitasi pemustaka dengan memberikan kenyamanan pada ruang baca.

5. Bimbingan pemakai yaitu layanan yang diberikan kepada pengunjung atau pemustaka baru perpustakaan. Layanan ini memberikan penjelasan cara penggunaan perpustakaan meliputi tempat, jenis layanan, prosedur pelayanan, syarat anggota dan lain sebagainya.

6. Layanan bercerita pada anak-anak yaitu layanan bercerita kepada anak-anak dengan berbagai teknik bercerita mengenai suatu buku atau beberapa buku bacaan yang dimiliki perpustakaan. Hal ini bertujuan untuk menarik minat anak-anak untuk membaca bukunya sendiri.

7. Layanan internet dan atau wifi/hotspot yaitu pelayanan perpustakaan yang diberikan dengan menyediakan sarana internet dan wifi/hotspot. Perpustakaan menyediakan perangkat internet dan atau wifi/hotspot yang dapat dimanfaatkan secara gratis dan dengan kapasitas yang memadai untuk penggunaan bersama-sama.

Beberapa pengalaman yang membahagiakan menjadi Pustakawan Untuk Pemko Padang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang dapat dibagikan dalam tulisan ini:

1. Berkesempatan melakukan kegiatan Read Aloud (Membaca Nyaring) atau story Telling merupakan salah satu upaya menumbuhkan minat dan gemar membaca sebuah pengembangan dari literasi mencerdaskan generasi berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui Sekolah Dasar se-Kota Padang dan Anak TK/Paud.
2. Berkesempatan besinergi dengan Dinas Kesehatan melalui Puskesmas beberapa Kecamatan dalam rangka bulan penjangkaran TB memberikan kesadaran terhadap masyarakat membawakan sebuah cerita edukasi kesehatan pengembangan sebuah literasi. Mencedaskan masyarakat tidak hanya dalam dunia Perpustakaan dan Pendidikan saja namun, dapat mencakup semua aspek bidang pengetahuan lainnya.
3. Berkesempatan membina Perpustakaan Sekolah baik Perpustakaan Sekolah SD,SMP,dan SMA, Perpustakaan Khusus dan Perpustakaan Mesjid di Kota Padang dalam rangka mempersiapkan akreditasi Perpustakaan Sekolah menuju Perpustakaan sesuai dengan standarnya (Standar Nasional Perpustakaan).
4. Mendapat tambahan penghasilan menjadi nara sumber atau moderator dan juri diantaranya adalah: Nara Sumber di Radio Padang FM, Radio RRI, TBM Anak Nagari Kab. Agam, Youtube Kanal Koeng, Radio Edukasi SMPN 4 Padang Panjang. Diundang menjadi juri lomba bercerita di Radio RRI. Menjadi nara sumber pustakawan untuk Indonesia mewakili Dinas Perpustakaan dan Kerasipan Kota Padang dan Sumatera Barat di Perpustakaan Nasioanal Republik Indonesia melalui daring.Dan

terakhir menjadi nara sumber di acara KKP (Kelompok Kerja Pustakawan) salah satu Kecamatan di Kota Padang Ini merupakan pengalaman hal yang luar biasa sekali dan membahagiakan sebagai pustakawan dapat berkolaborasi berbagi informasi duduk sejajar dengan senior yang peduli literasi.

5. Dikenali banyak orang sebagai pustakawan yang berinovasi, kreatif diantaranya inovasi yang sudah ada, membangun rumah baca di rumah sendiri ditengah pandemic, alasannya ada rasa prihatin dan gelisah melihat generasi lingkungan sekitar sibuk dengan gadget setelah belajar daring artinya dapat membuka ruang gerak masyarakat mendekati dengan pengetahuan. masa pandemic. Tepatnya pada tahun 2020 dunia dilanda sebuah virus yang mematikan khususnya di Indonesia yang bernama virus CORONA atau dikenal dengan pandemic COVID1. Ini merupakan hal yang ditakuti oleh lapisan masyarakat seluruh dunia, sehingga semua aktivitas seluruh lapisan masyarakat diatasi. Tahun 2020 ini merupakan tahun yang berat bagi setiap orang. Pembatasan aktifitas, rutinitas dan efektifitas dalam menjalankan roda kehidupan terganggu dengan adanya pandemi yang melanda dunia. Pandemi Covid-19, yang pertama kali bermula di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei, China merupakan virus jenis baru yang hingga saat ini telah mewabah hampir semua negara, tak terkecuali Indonesia. Setiap negara mengambil kebijakan menjaga jarak atau karantina sosial, pembatasan sosial baik berskala kecil ataupun besar hingga beberapa negara bahkan menutup pintu masuk melalui penutupan Airport dan Pelabuhanmasa pandemic ini, begitu dalam yang kita rasakan bahwa dampak dari virus Covid-19 ini sungguh nyata adanya, semuanya di ambang titik kritis termasuk dunia pendidikan. Sudah berbulan-bulan lamanya pemerintah terpaksa menutup sekolah-sekolah dan memberlakukan pembelajaran *online* dari rumah. Proses kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan di kelas secara tatap muka, secara tiba-tiba dihentikan dan harus dilakukan secara daring ataupun luring, yang kita semua tahu pasti memiliki tantangan tersendiri. Para orang tua yang bekerja juga dipaksa untuk secara aktif mendampingi anak-anaknya belajar agar tidak terjadi ketertinggalan yang teramat banyak. Sungguh sebuah perubahan yang sangat tidak mudah bagi pihak manapun. Namun karena ini menyangkut masa depan generasi penerus bangsa, proses belajar serta seluruh layanan pendidikan harus terus kita jalankan dengan semangat tinggi. Termasuk layanan perpustakaan yang merupakan salah satu tonggak pendukung tak terpisahkan dari pendidikan. Nah disinilah peran saya sebagai pustakawan adanya panggilan jiwa dapat berbagi buat masyarakat lingkungan sekitar. Dengan hadirnya rumah baca ini dapat dijadikan solusi untuk belajar serta dinasti pengetahuan kecil buat lingkungan sekitar. Dapat mengurangi kecanduan bermain gadget bagi generasi kita. Membuka rumah baca dirumah sendiri buat lingkungan sekitar ada rasa bahagia , rasa haru, dapat memberikan cahaya pengetahuan berkumpulnya anak-anak lingkungan sekitar aktivitas untuk belajar. Semoga mereka kelak dapat hidup bahagia dengan pengetahuan yang dimiliki sebagai generasi penerus bangsa untuk Indonesia khususnya untuk Kota Padang tercinta.

6. Percaya diri membuat konten literasi di canel youtube pribadi berbagai kegiatan perpustakaan dan kegiatan di rumah baca selama pandemic dan sampai sekarang.
7. Berkesempatan dapat membentuk pustakawan cilik di Masjid Darul Huda salah satunya Masjid ramah anak di Kota Padang ditengah pandemic salah satu pengurusnya adalah Wanda Leksmans.
8. Percaya diri dengan berkarya menulis yang telah di publish karya dalam media cetak atau elektronik, dan adanya karya terpilih dalam lomba sayembara lomba essay di ILPN (Inkubator Literasi Pustaka Nasional) Provinsi Sumatera Barat. Menulis ini merupakan sebuah keabadian pekerjaan yang mulia pengembangan sebuah literasi. Nah sebagai pustakawan yang selama ini mengelola dan membaca informasi karya orang lain, melalui jabatan sebagai pustakawan dapat berkarya berbagi informasi melalui tulisan dan dijadikan bahagian koleksi di Perpustakaan Umum Kota Padang. **Diantara hasil karya menulis yang telah di Publish diantaranya:**

- 1. Menulis buku antologi cerita daerah di Media Guru
- 2. Menulis buku antologi essay ILPN (Inkubator Literasi Pustaka Nasional)
- 3. Menulis cerpen antologi di KMO (Komunitas Menulis Indonesia)
- 4. Menulis antologi opini di KMO (Komunitas Menulis Indonesia)
- 5. Menulis artikel di surat kabar Rakyat Sumbar
- 6. Menulis opini di Majalah Elektronik Elipsis
- 7. Menulis Journal di Marif Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

9. Berpeluang mengukir prestasi sebagai Pustakawan di Pemko Padang pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Alhamdulillah beberapa prestasi terpilih yang diraih diajang lomba kepustakawanan **diantaranya:**

- Juara harapan 2 Pustakawan berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2020
- Juara 1 pustakawan berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 dapat mewakili Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat ke Tingkat Nasional. Prestasi ini pertama kali mewakili Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang ke Tingkat Nasional.

Pengalaman duka menjadi Pustakawan Pemerintahan Kota Padang

- Masih minimnya tenaga pustakawan dilingkungan Pemerintahan Kota Padang
- Kurangnya perhatian Pemerintahan terhadap Profesi Pustakawan.

Inilah sepenggal kisah pengalaman saya menjadi pustakawan di Pemerintahan Kota Padang, dapat berbagi, besinergi, berkontribusi. Ini semua pengalaman yang sangat berharga dan luar biasa akan menjadi abadi selamanya buat Dinas Perpustakaan dan Kerasipan Kota Padang. Sebagai Pustakawan terus bergerak dan belajar menjadi manusia yang bermanfaat buat orang lain. Mari kita bergerak berdiri dan bangun bersama menggemakan literasi baik dimulai dari keluarga, lingkungan dan masyarakat untuk generasi buat ibu pertiwi menuju Indonesia emas khususnya Kota Padang tercinta. Pembaca yang budiman, semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menginspirasi. Salam literasi dan jangan lupa untuk bahagia.

Bio Data Pribadi

Nama Doris Fitria A.Md
Instansi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang
Jabatan Pustakawan Penyelia

Prestasi

1. Juara harapan 2 Pustakawan Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020
2. Juara 1 Pustakawan Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021

Karya Publikasi Pustakawan Menulis

1. Pemenang penulisan buku antologi cerita daerah di Media Guru Indonesia.
2. Pemenang 15 terpilih penulisan menulis essey Inkubator Literasi Pustaka Nasional
3. Buku antologi cerpen dari KMO (Komonitas Menulis Indonesia)
4. Buku antologi opini dari KMO (Komonitas Menulis Indonesia)
5. Journal diterbitkan di Maaruf UIN Imam Bonjol Padang
6. Artikel di muat dimajalah eletronik Elipsis
7. Artikel dimuat pada Surat Kabar Rakyat Sumbar.

Kegiatan Nara Sumber Tentang Literasi

1. Menjadi nara sumber bersama Radio Padang FM pada bulan Juli dan September 2021
2. Menjadi nara sumber di Youtube Kanal Keng founder Literasi di Jember November 2021
3. Menjadi nara sumber Pustakawan Untuk Indonesia Perpustakaan Nasional Tahun 2021
4. Menjadi nara sumber pada Radio RRI tahun 2021
5. Menjadi nara sumber di Kelompok Kerja Pustakawan Kota Padang tahun 2022

Karya Konten Literasi

30 tayangan konten literasi di chanel youtube fitriadoris15@ gmail.com

DOKUMENTASI PIAGAM PENGHARGAAN PENULIS TERPILIH



DOKUMENTASI PIAGAM PENGHARGAAN BERPRESTASI



DOKUMENTASI PIAGAM PENGHARGAAN MENULIS

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: 09/PP/NB/2021

Diberikan Kepada:

Doris Fitria, A.Md.

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PADANG

sebagai

PEMENANG

Lomba Menulis Buku Berbahasa Daerah
dengan Judul "Ayo Nggedabrus Gawe Boso Makmu Dewe-Dewe"
dalam Program Noelis Bareng Pemred
edisi Desember 2021

Surabaya, 11 Desember 2021


EKO PRASETYO
Pemimpin Redaksi #MediaGuru



